

Vaginal Leiomyoma pada Anjing Betina 8 Tahun

Siti Zaenab, Osye Alamsari, Kemala Sherin, Fathia Ramadhani*

My Vets Animal Clinic, Jalan Kemang Selatan VIII No. 7A Bukit Kemang, Jakarta Selatan

ABSTRAK: *Vaginal leiomyoma* adalah tumor *benign* yang berasal dari sel-sel otot halus (*smooth muscle tumor*) yang terdapat pada vagina. Anjing betina berusia 8 tahun datang ke My Vets Animal Clinic di Kemang Selatan dengan keluhan ada benjolan di antara anus dan vagina, dan anjing tidak bisa urinasi maupun defekasi dengan lancar. Tindakan bedah berupa episiotomi dan ovariohisterektomi dipilih untuk menangani *vaginal leiomyoma* tersebut. Tumor bersifat *benign* yang berada pada vulva-vagina memiliki respon yang bagus terhadap tindakan bedah berupa pengangkatan lokal (*local excision*) dan ovariohisterektomi. *Vaginal leiomyoma* pada anjing memiliki prognosa yang bagus jika berhasil didiagnosa dan dilakukan tindakan bedah berupa episiotomi dan ovariohisterektomi.

Kata kunci:

anjing, *episiotomy*, *leiomyoma*, vagina

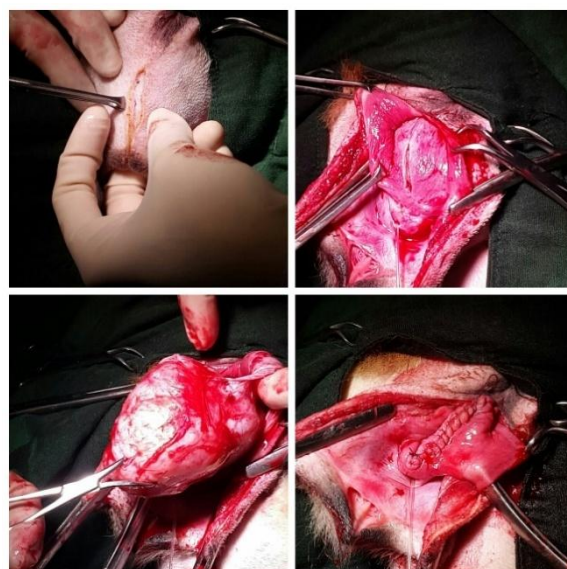
■ PENDAHULUAN

Vaginal leiomyoma adalah tumor *benign* yang berasal dari sel-sel otot halus yang terdapat pada vagina. *Leiomyoma* merupakan tumor yang cukup umum dilaporkan terjadi pada vagina anjing dengan kasus yang dilaporkan sekitar 80-90% dari kejadian tumor yang ada (White & Brearley 2011). Tumor ini umumnya tidak invasif dan tidak bermetastasis.

■ HASIL DAN PEMBAHASAN

Anjing betina berusia 8 tahun datang ke My Vets Animal Clinic di Kemang Selatan pada 13 Mei 2017 dengan keluhan ada benjolan di antara anus dan vagina, dan anjing tidak bisa urinasi maupun defekasi dengan lancar. Pemeriksaan fisik menunjukkan pembengkakan hingga ke dalam vagina. Tekanan massa tersebut mengakibatkan urinasi dan defekasi terganggu.

Tindakan bedah berupa pengangkatan dipilih untuk menangani *vaginal leiomyoma* tersebut dengan teknik episiotomi dan dilanjutkan dengan tindakan ovariohisterektomi. Anestesi inhalasi digunakan sebagai *maintenance* anestesi. Anjing diposisikan pada posisi perineal (*sternal recumbency*). Tang arteri anatomis dijepitkan di sisi-sisi situs yang akan diinsisi. Insisi dilakukan dari komisura dorsal vulva hingga mendekati otot *spinchter* eksternal anus. Eksplorasi dilakukan pada vagina dan vestibula. Pembedahan dan pengangkatan dilakukan terhadap *leiomyoma* tersebut kemudian mukosa vagina dirapatkan kembali. Ovariohisterektomi dilakukan pada anjing dengan posisi *dorsal recumbency*.



Gambar 1 Teknik episiotomy untuk pengangkatan lokal tumor pada vagina

Tumor *benign* pada vulva-vagina berespon terhadap pengangkatan lokal dan ovariohisterektomi (MacPhail 2007). *Leiomyoma* pada anjing dilaporkan sebagai *hormone-dependent* sehingga bisa terjadi regresi dengan sendirinya setelah dilakukan ovariohisterektomi atau ovariektomi (Jermyn & Lascelles 2011). Hari pertama post operasi, jahitan pada kedua situs rapat dan kering, dan bagian caudal sedikit bengkak. Hari keempat post operasi, bagian caudal

Diterima : 21 Juli 2017

Direvisi : 8 Agustus 2017

Disetujui : 11 Agustus 2017

sudah tidak bengkak. Anjing *bright, alert*, dan responsif. Anjing diberikan analgesik untuk 7 hari post operasi dan antibiotik untuk 14 hari.

■ SIMPULAN

Vaginal leiomyoma pada anjing memiliki prognosis yang bagus jika didiagnosis dan dilakukan tindakan bedah berupa pengangkatan tumor dan ovariohisterektomi.

■ INFORMASI PENULIS

Penulis untuk Korespondensi

ramadhani1129@gmail.com

Persetujuan Penulis

Seluruh penulis telah memberikan persetujuan terhadap versi final naskah ini.

■ PUSTAKA ACUAN

- [CSU] Colorado State University Animal Cancer Center. 2014. Malignant Melanoma in Dogs. [internet] [diunduh pada 2017 Juli 13] Tersedia pada <http://www.csuanimalcancercenter.org>.
- Mauldin EA, Peters-Kennedy J. 2016. Integumentary System. Di dalam: Jubb KVF, Bienzle D, Cantile C, Caswell JL, Ciancolo RE, Cooper BJ, Craig LE, Cullen JM, Dittmer KE, Foster RA *et al.* Maxie MG, editor. *Pathology of Domestic Animals Volume 1 Sixth Edition*. Missouri (US): Elsevier.
- MacPhail CM. 2017. Surgery of the Integumentary System. Di dalam: Fossum TW, Dewey CW, Horn CV, Johnson AL, MacPhail CM, Radlinsky MG, Schulz KS, Willard MD, Caplan ER, Gordon-Evans W, *et al.* Fossum TW, editor. *Small Animal Surgery Fourth Edition*. Missouri (US): Elsevier.